

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada masa industrialisasi yang semakin kompetitif, konsumen cenderung untuk menggunakan barang yang memiliki kualitas baik dengan harga bersaing dibandingkan menggunakan barang yang murah dengan kualitas kurang begitu baik. Hal ini dapat dilihat dari parameter tingkat kepuasan konsumen. Jika konsumen yang sudah puas dengan suatu pilihan produk, mereka akan menjadi pelanggan tetap bagi produk tersebut bahkan secara tidak langsung konsumen tersebut akan memasarkan produknya melalui caranya masing – masing antara lain dari mulut ke mulut.

Menurut Hansen dan Mowen (2005 : 5) kualitas adalah derajat atau tingkat kesempurnaan, dalam hal ini kualitas adalah ukuran relatif dari kebaikan (goodness). Dengan demikian, perusahaan semakin dituntut untuk dapat memproduksi barang berkualitas tinggi. Kualitas menjadi salah satu hal penentu yang sangat penting bagi perusahaan. Bagi konsumen, mereka tidak akan ragu lagi untuk membayar harga demi mendapatkan barang dengan kualitas yang terbaik. Sedangkan perusahaan tidak hanya mengalami tuntutan kualitas dari para konsumennya, perusahaanpun menghadapi persaingan dengan perusahaan lain yang menyadari akan pentingnya kepuasan pelanggan. Semua perusahaan saling berlomba untuk memperbaiki kualitas produknya demi kepuasan para konsumennya yang akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaannya masing – masing.

Apabila perusahaan dapat memproduksi dan menjual barangnya dengan kualitas tinggi dan harga bersaing, maka produsen akan dapat meningkatkan produktivitas yang berarti penjualan dan laba yang dihasilkan pun akan meningkat. Dan juga, perusahaan harus dapat mengontrol produk yang diproduksi apakah sudah sesuai atau belum sesuai. Agar dapat meningkatkan kualitas dan penjualan, pihak manajemen harus tepat dalam menganggarkan biayanya masing – masing. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam meningkatkan kualitas disebut biaya kualitas. Biaya kualitas merupakan hal penting yang diperlukan perusahaan dalam mempertahankan dan terutama mengembangkan perusahaan itu sendiri. Untuk itu penting bagi perusahaan untuk dapat membuat laporan biaya kualitas.

PT. Jamu Indonesia Simona merupakan perusahaan industri yang bergerak di bidang farmasi dan industri kimia. PT. Jamu Indonesia Simona memproduksi jamu dan kosmetika. Perusahaan perlu memonitori proses produksi yang dilakukan oleh bagian produksinya. Hal ini dilakukan demi didapatnya kualitas yang terbaik dengan menekan terjadinya produk cacat. Semakin sedikit produk cacat yang dihasilkan oleh perusahaan berarti semakin baik pula tingkat kualitas yang dihasilkan oleh suatu proses produksi tersebut. Dengan demikian, sangat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan masalah biaya kualitas yang dianggarkan dan penjualan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Pada dasarnya biaya kualitas dikeluarkan untuk mengurangi produk dari kerusakan. Akan tetapi, permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah belum memiliki laporan biaya kualitas yang disajikan secara tersendiri, meskipun perusahaan telah mengeluarkan sejumlah biaya yang dipergunakan untuk peningkatan kualitas. Biaya kualitas adalah biaya – biaya yang

timbul karena mungkin atau telah terdapat produk yang buruk kualitasnya. (Hansen dan Mowen, 2005 : 7)

Perusahaan yang dapat meningkatkan kualitas produknya, memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan perusahaan lain yang hanya mementingkan tingginya produktivitas tanpa disertai peningkatan kualitasnya. Mengingat eratnya hubungan biaya kualitas dengan tingkat profitabilitas, maka peneliti mengangkat masalah tersebut untuk dibahas dalam skripsi dengan judul :

**“PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PRODUK CACAT PERUSAHAAN DI PT JAMU INDONESIA SIMONA”**

**1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengklasifikasi biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal tahun 2009 – 2011 pada PT Jamu Indonesia Simona?
2. Bagaimana laporan biaya kualitas tahun 2009 – 2011 pada PT Jamu Indonesia Simona?
3. Bagaimana laporan produk cacat tahun 2009 – 2011 pada PT Jamu Indonesia Simona?
4. Bagaimana pengaruh biaya kualitas terhadap pengendalian produk cacat tahun 2009 - 2011 pada PT Jamu Indonesia Simona?

### **1.3. Maksud dan Tujuan penelitian**

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh biaya kualitas terhadap penjualan dan profitabilitas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara mengklasifikasi biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal tahun 2009 – 2011 pada PT Jamu Indonesia Simona.
2. Untuk mengetahui laporan biaya kualitas tahun 2009 – 2011 pada PT Jamu Indonesia Simona.
3. Untuk mengetahui laporan produk cacat tahun 2009 – 2011 pada PT Jamu Indonesia Simona.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya kualitas terhadap pengendalian produk cacat tahun 2009 – 2011 pada PT Jamu Indonesia Simona.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dari data dan informasi yang berhasil dikumpulkan, berdasarkan hasil penelitian dan studi literatur, khususnya yang berkaitan dengan biaya kualitas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

- a. Bagi perusahaan

Memberikan masukan berharga berkaitan dengan biaya kualitas yang dapat digunakan dalam menetapkan strategi – strategi yang harus dilakukan untuk perbaikan di masa yang akan datang terhadap penjualan perusahaan.

b. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan juga memperoleh gambaran secara nyata bagaimana implementasi, penerapan teori-teori akuntansi manajemen terutama mengenai biaya kualitas terhadap produk cacat.

c. Bagi pihak akademisi

Diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan pengetahuan akuntansi manajemen khususnya dalam bidang biaya kualitas dan produk cacat dan juga dapat digunakan sebagai pembanding atau bahan referensi yang dapat membantu dalam pengembangan penelitian dengan topik yang sejenis.

d. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dan acuan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas penelitian tentang pengendalian produk cacat terhadap biaya kualitas.